

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut sangat erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun alasan menggunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.¹

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Sugiyono “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan

¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012), 82-84.

individu secara menyeluruh.”² Dan menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.³

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Studi dalam situasi alamiah
2. Menggunakan pendekatan analisis induktif
3. Kontak personal langsung di lapangan
4. Perspektif holistik
5. Perspektif dinamis
6. Orientasi pada kasus unik
7. Netralitas empatik
8. Fleksibilitas rancangan
9. Interpretasi idiografik
10. Peneliti sebagai instrument kunci
11. Batas penelitian ditentukan oleh fokus
12. Sifat realitas
13. Menggunakan sampel purposif⁴

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 23.

³ Ibid, 24.

⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88-89.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif, yaitu memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang di kutip oleh Andi Prastowo “bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.”⁶

Menurut Surakhmad sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo secara umum ciri khas metode deskriptif adalah “Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual dan Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.”⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa-peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan tentang Pemilihan Strategi Pembelajaran Sebagai Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 157.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Penelitian, 186.

⁷ Ibid, 189.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh masih belum teridentifikasi secara pasti, cara menggali, mengungkapkan dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas, sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan.⁸

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan. Dan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara rinci tentang Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN II Kota Kediri, tepatnya berada di Jln. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Tlpn (0354) 685322, E-mail: man2_kdr@yahoo.co.id, Web: man2kediri.sch.id.

⁸Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

Dalam hal ini juga memuat tentang identitas sekolah, sejarah singkat sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, dan data guru dan siswa.

1. Identitas sekolah

a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

b. Alamat Madrasah :

1) Jalan : Jl. Sunan Ampel

2) Desa : Ngronggo

3) Kecamatan : Kota

4) Kota : Kediri

5) Propinsi : Jawa Timur - Kode Pos 64127

6) Fax / Telepon : (0354) 672248 – 685322

7) E-mail : man2_kdr@yahoo.co.id

8) Web : man2kediri.sch.id

2. Sejarah singkat berdirinya sekolah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan agama Islam, untuk itu keberadaan Madrasah Aliyah yang setara dengan sekolah Menengah Umum (SMU) perlu adanya perhatian dan penanganan khusus untuk menghasilkan output yang optimal, sehingga output ini bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan siap terjun ke masyarakat. Untuk itu diperlukan tenaga-tenaga yang profesional serta sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi Madrasah Aliyah untuk

melakukan pembinaan dan pemberdayaan komponen-komponen yang ada agar madrasah dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri sebagai institusi pendidikan yang dibawah Kementerian Agama (Kemenag) ditantang untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Di dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan pendidikan sejak berdiri hingga sekarang, MAN Kediri II terus berbenah diri hingga pada saat sekarang telah memiliki siswa lebih dari 1000, Guru / Pendidik dan tenaga kependidikan lebih dari 100 orang dan di dukung berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap.

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri sebagai suatu institusi pendidikan yang sangat dibanggakan masyarakat Kediri dan sekitarnya tidak bisa dilepaskan dari institusi-institusi yang mendahuluinya sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Diawali berdirinya SP IAIN Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah (SP IAIN AL Jami'ah) cabang Yogyakarta.

Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama "Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri ".

Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama no. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk kepada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN dibawah pengelolaan Dirjen Binbaga Islam Depag. Jadi MAN adalah peralihan

atau perubahan dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud no. 0489/U/1992 tanggal 30 Nopember 1992 tentang Sekolah Umum bab 1 ayat 6, Madrasah Aliyah adalah SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Diawal tahun berdiri 1966, sekolah menempati bangunan milik SMA I bersama IAIN di Jl. Veteran Kediri. Setelah peristiwa G 30 S PKI, maka sekolah menempati gedung komplek Jl. Dhoho 95 Kediri milik Polda yang sebelumnya dipakai sekolah orang-orang keturunan Cina dengan nama Sekolah Congwa-Congwi.

Tahun 1980 dari SP IAIN berubah menjadi MAN Kediri II. Di komplek Jl. Dhoho tersebut selain MAN dan IAIN juga dipakai SMA PGRI waktu pagi, sedang siang/sore hanya dipakai IKIP PGRI,SMA Diponegoro dan AKPER juga menjadi Kantor DPD Golkar.

Pada tahun ajaran 1985/1986 MAN Kediri II mendapat DIP (Proyek) dari pemerintah berupa 5000 m² tanah dan 6 ruang belajar di Kelurahan Ngronggo.

Tahun pelajaran 1988/1989 dapat dibeli atau disepakati membeli tanah seluas 2.260 m² dengan cara diangsur dari uang jaryah siswa baru, disamping melunasi tanah juga digunakan untuk membangun gedung. MAN Kediri II menempati 2 gedung, di Jl. Dhoho dan Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Awal tahun ajaran 1991/1992

diberitahu secara langsung oleh Danrem Mojokerto dan Dandim 0809 Kediri yang pada saatnya nanti MAN Kediri II harus meninggalkan gedung Jl. Dhoho 95 Kediri, karena kompleks Jl. Dhoho 95 tersebut dibeli oleh PT Gudang Garam Kediri.

Sebagai gantinya pihak PT Halim Indonesia Bank membangun aula dan ruang kantor, sehingga pada tanggal 18 agustus 1992 MAN Kediri II meninggalkan Jl. Dhoho 95 pindah ke Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kediri.

Dengan adanya otonomi daerah pada tahun 2004 MAN Kediri II berubah menjadi MAN II Kota Kediri dan pada tahun 2010 berubah menjadi MAN Kediri II Kota Kediri.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, MAN Kediri II Kota Kediri dituntut untuk tampil professional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan dan pembinaan-pembinaan terhadap semua komponen pendidikan di MAN Kediri II Kota Kediri mutlak diperlukan.

Upaya pembenahan, perbaikan dan pembinaan yang dilakukan secara terencana, terarah dan terpadu, maka pada tahun 1997 status menjadi MAN Kediri II Kota Kediri menjadi MAN Ketrampilan yang meliputi; Elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kria Textil, Batik, dan Otomotif.⁹

⁹ Dokumentasi, MAN II Kota Kediri, 26 Maret 2016.

3. Visi, misi, dan tujuan sekolah

a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri adalah “CANTIK” yang merupakan singkatan dari Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan

b. Misi

Sedangkan misi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri :

1. Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
3. Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
4. Mengembangkan kemampuan vokasional skill.
5. Menumbuhkan kreatifitas dan Inovasi siswa
6. Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian,

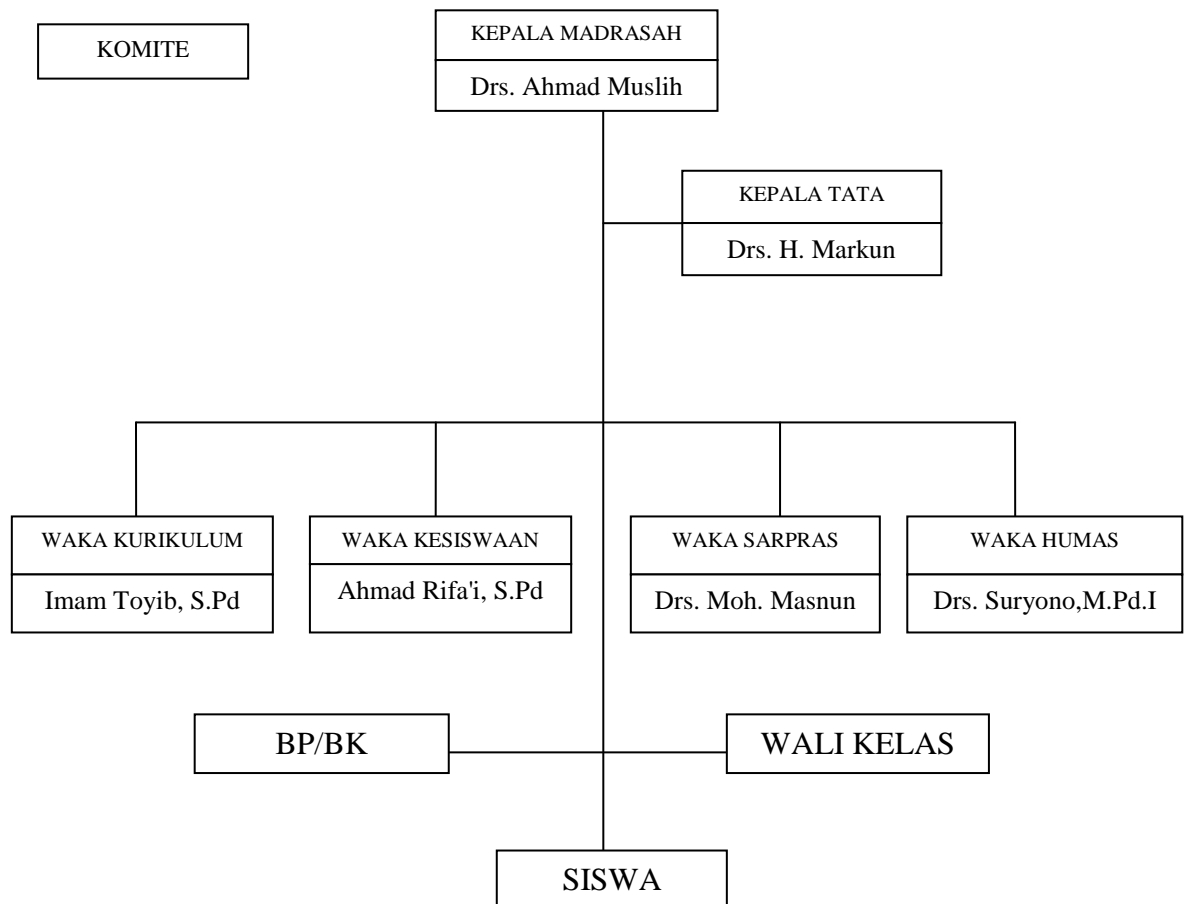
akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

1. Mencetak insan beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah, memiliki kecakapan hidup dan mampu berkompetisi secara global serta berwawasan kebangsaan yang kuat.
 2. Meningkatkan prestasi siswa bidang akademik dan non akademik serta pembelajaran berbasis IT dan teknologi.
 3. Mewujudkan suasana lingkungan sekolah yang kondusif, sehat dan asri.
 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dan tenaga kependidikan yang profesional berbasis IT;
 5. Meningkatnya manajemen madrasah dan pelayanan pendidikan serta etos kerja tenaga pendidikan;
 6. Terpenuhinya kelengkapan sarana prasarana PBM dan sarana pengembangan life skill.
 7. Meningkatkan peran serta masyarakat dan komite madrasah dalam rangka pengembangan madrasah.¹⁰
4. Struktur organisasi

Dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting, dengan adanya struktur organisasi di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir karena organisasi merupakan suatu komponen yang saling membantu.

¹⁰ Dokumentasi, MAN II Kota Kediri, 26 Maret 2016.

Adapun struktur organisasi di MAN II Kota Kediri tahun pelajaran 2015-2016 adalah sebagai berikut:



5. Data guru dan siswa

a. Data guru

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran
1.	Drs. Ahmad Muslih	L	Bahasa Inggris
2.	Drs. Dwi Anjar Siswandono	L	Fisika
3.	Drs. Kukuh Sujatmiko	L	Matematika
4.	Dra. Anik Yunikowati	P	Ekonomi
5.	Dra. Nurul Ichmiati	P	Bahasa Indonesia

6.	Dra. Dewi Aminah	P	Bahasa Inggris
7.	Dra. Zaenab	P	Fikih, Ushul Fiqih
8.	Drs. Rohibudin	L	Penjaskes
9.	Dra. Sriwiyati	P	Sejarah, Sejarah Indonesia
10.	Farida Nurhayati, S.Pd	P	Matematika
11.	Tatik Istiarni, S.Pd.	P	Matematika
12.	Drs. Dahniyal luthfi	L	Bahasa dan sastra Inggris, Bahasa Inggris
13.	Drs. Dahniyal luthfi	L	Matematika
14.	Dra. Tri Indah Hayati	P	Geografi
15.	Drs. Iksanutakwin	L	Pend. Kewarganegaraan
16.	Drs. Ali Mursidi, M.Pd.I	L	Ushul Fiqih, Fikih
17.	Sumari Adi Santoso, S.Pd.	L	Matematika
18.	Drs. Luki Satoto	L	Seni Budaya
19.	Drs. Agus Hariwiyoko	L	Geografi
20.	Juliani Fitriyah, S.Pd.	P	Penjaskes
21.	Drs. Moh. Masnun	L	Bahasa Arab
22.	Imam Toyib, S.Pd	L	Fisika
23.	Siti Setyamurni, S.Ag	P	Bahasa Indonesia
24.	Ahmad Rifa'i, S.Pd	L	Seni Budaya
25.	Fanny Hargianto, S.Pd	L	Seni Budaya
26.	Bambang Budi P, S.Pd	L	Biologi
27.	Drs. Suryono, M.Pd.I	L	Akidah-Akhlak
28.	Badi'ah, S.Ag.	P	Tafsir, Akidah-Akhlak, Akhlak
29.	Mariatul Kiptiyah, S.Pd.	P	Biologi
30.	Ira Fatmawati, S.Pd.	P	Sejarah

31.	Drs. Imam Wahyudianto, M.Pd.	L	Pend. Kewarganegaraan
32.	Miftahul Janah, S.Ag.	P	Al-Qur'an- Hadist, Ilmu Hadist
33.	Dawut Maulan, S.Pd.	L	Sosiologi
34.	Ali SAhbana, S.Si.	L	T I K
35.	Bambanng Purnama Irawan, S.Pd.	L	Bahasa dan sastra Inggris
36.	Sri Hastutik, S.Pd.	P	Biologi
37.	Ahmad Basori, S.Ag	L	Al-Qur'an- Hadist, Ilmu Hadist
38.	Choirul Wahyudi, S.Pd.	L	Bahasa Indonesia
39.	Sujono, S.Pd.	L	Kimia
40.	Mufidiyah, S.Pd.	P	Ekonomi
41.	Dyah Rini Kusumawati, S.Pd.	P	Matematika
42.	Isni Hajarianti, S.Pd.	P	Sosiologi
43.	Ahmad Mukminun, S.Ag. M.Pd.I	L	Fikih, Ilmu Kalam
45.	Pudji Astuti, S.Pd.	P	Sejarah Indonesia, Ekonomi Sejarah
46.	Drs. Sakun	L	Sejarah Indonesia, Sejarah
47.	Lilik Nurmiati, S.Ag	P	Al-Qur'an- Hadist, Akidah-Akhlak
48.	Darwati Lutfi, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
49.	Adi Arifin, S.Pd	L	Bahasa dan sastra Inggris, Bahasa Inggris
50.	Sujinem, S.Pd.	P	Bahasa dan sastra Inggris, Bahasa Inggris

51.	Moh.Agus Hasanuddin, S.Ag	L	Bahasa Arab
52.	Zetty Azizatun Ni'mah, S.Pd.I, M.Pd.I	P	Sejarah Kebudayaan Islam
53.	Dewi 'Aisyah Maryam Zunariyah, S.Ag	P	Akidah-Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam
54.	Samsul Hadi, S.Pd	L	Bahasa Arab, Tafsir
55.	Mabruri, S.Pd, M.Pd.I	L	Bahasa dan Sastra Asing (Arab), Bahasa Arab
56.	Erna Soehartatik, S.Pd.	P	Bahasa dan Sastra Indonesia
57.	Wiyono, S.S.	L	Bahasa Inggris
58.	Yoni Nurdianto, S.Pd.	L	Geografi, Sosiologi
59.	Ahmad Asyik, S.Pd.	L	Pend. Kewarganegaraan
60.	Uyunul Fauziyah, S.Pd.	P	Kimia
61.	Dra. Nurani Effendi	P	Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Indonesia
62.	Arifudin Prabowo, S.Pd.	L	Penjaskes
63.	Asri Ad Hasari, S.Pd.I		Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an- Hadist
64.	Lilik Indarti, S.Pd.	P	Sejarah
65.	Dra. Sumini	P	Antropologi
66.	Robert Setiawan Putro, S.Pd.	L	Fisika
67.	Muhammad Alwi Syahara, S.Pd.	L	Kimia
68.	Choirul Annisa, M.Pd	P	Matematika
69.	Binti Salimah, M.Pd.I.	P	Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam

b. Data guru fiqh

No	Nama	Kelas
1.	Ahmad Mukminun, S.Ag. M.Pd.I	X
2.	Dra. Zaenab	XI
3.	Drs. Ali Mursidi, M.Pd.I	XII

c. Data siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1.	X	129	259	388
2.	XI	115	285	400
3.	XII	131	216	347
Jumlah		375	760	1135

D. Sumber Data

Data pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.¹¹

¹¹ Suharsimi Arikuntu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN II Kota Kediri, sumber data dalam penelitian ini berupa:

1. Data primer

Merupakan data yang didapat peneliti dengan menggali data langsung dari lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkret tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN II Kota Kediri, Data tersebut diantaranya:

- a) Waka Kurikulum di MAN II Kota Kediri
- b) Waka Kesiswaan di MAN II Kota Kediri
- c) Guru Fiqih di MAN II Kota Kediri
- d) Siswa-siswa MAN II Kota Kediri

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain yang terkait dengan penelitian sehingga menjadi lebih valid. Adapapun yang menjadi pendukung untuk mendapatkan informasi ini dalam penelitian ini adalah:

- a) Letak Geografis MAN II Kota Kediri
- b) Sejarah Singkat Berdirinya MAN II Kota Kediri
- c) Struktur Organisasi MAN II Kota Kediri
- d) Visi, misi dan tujuan MAN II Kota Kediri
- e) Data Guru dan Siswa MAN II Kota Kediri

E. Pengumpulan Data

Yang dimaksud pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, menghimpun dan memperoleh data yang tepat dan valid.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan penelitian, digunakan beberapa prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung objek datanya.¹² Menurut Suharsimi Arikunto, teknik observasi adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat.”¹³

Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam observasi ini antara lain untuk mengetahui strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN II Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

¹² Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 89.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 234.

dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁴

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman wawancara yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrument.

Wawancara ini ditujukan kepada guru fiqih kelas XI antara lain tentang strategi apa yang digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.¹⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang data sejarah berdirinya MAN II Kota Kediri, visi, misi, dan tujuan MAN II Kota Kediri, struktur organisasi, jumlah guru di MAN II Kota Kediri jumlah siswa di MAN II Kota Kediri, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

¹⁴ Dedi Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

F. Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan lebih jernih dimengerti dan dipahami perkaranya.¹⁶

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan foto.

Adapun data yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka-angka, tetapi ditanyakan dalam bentuk atribut-atribut atau simbol-simbol tertentu. Kemudian setelah data terkumpul secara keseluruhan, data yang bersifat kualitatif tersebut di diskripsikan dengan data-data atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data atau fenomena, maka analisis data yang ada.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 200.

polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data direduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan terhadap data.

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data secara teliti melalui:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk

¹⁷ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 166.

membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri.

Peneliti mempunyai waktu penelitian selama satu bulan, tetapi selama satu bulan tersebut data-data yang dikumpulkan oleh peneliti masih belum cukup, maka penelitian dapat diperpanjang selama dua bulan.

2) Ketentuan Pengamatan

Proses ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: pertama, trigulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, trigulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁸

¹⁸ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan

Adapun yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

2) Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap akhir penelitian

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

2. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

3. Membuat laporan penelitian